



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Minggu, 5 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Minggu Tanggal 5 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

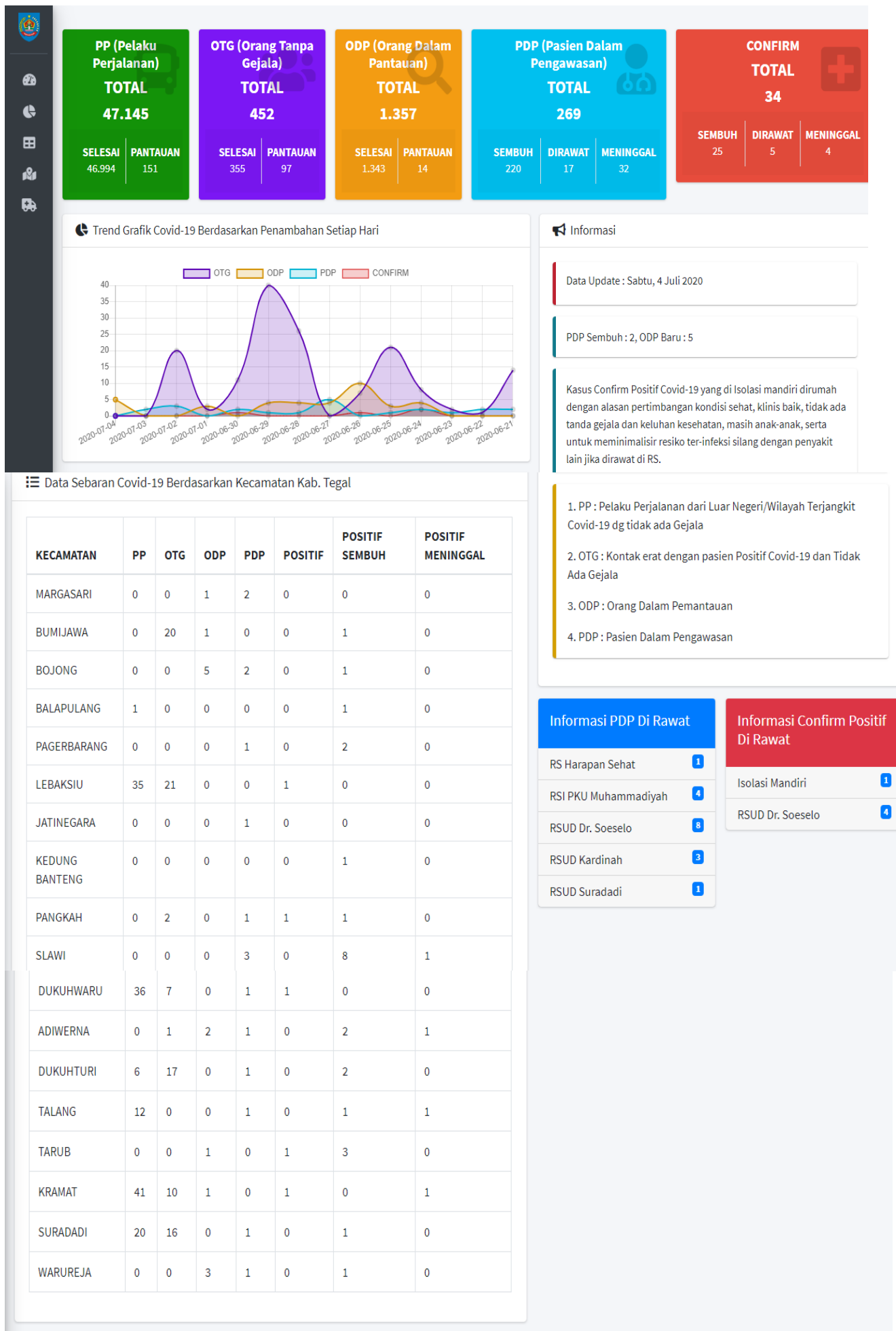
- I. Pelaku Perjalanan : 47.145 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 452 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.357 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 269 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 220 orang
 2. PDP Dirawat : 17 orang
 3. PDP Meninggal : 32 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 0 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 25 orang
 2. Dirawat = 5 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	8
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	0
5	RS Kardinah	3
6	RS PKU Muhammadiyah	4
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		17



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

DISPORAPAR KABUPATEN TEGAL SIMULASIKAN TATANAN BARU DI OBYEK WISATA GUCI.



SLAWI – Menghadapi masa adaptasi baru atau tatanan baru, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Tegal mulai menggelar berbagai Simulasi. Salah satunya mengadakan simulasi berbayar obyek wisata Guci tahap I dan terbatas dengan protokol Kesehatan dan hanya untuk masyarakat Kabupaten Tegal.

Selama simulasi hingga pembukaan resmi nanti, pihak tempat wisata tetap menyiapkan fasilitas kesehatan sesuai ajuran pemerintah. Tujuannya untuk pencegahan COVID-19. Beberapa wisata yang ada di Kabupaten Tegal dan wisata desa menyiapkan adaptasi baru atau tatanan baru. Objek Wisata Guci yang termasuk wisata nasional pun melakukan simulasi.

Kata kuncinya harus disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan. Harus tetap dipatuhi semua pelaku sektor wisata yang ada di wilayah Guci, dari hotel, villa, penginapan, serta wahana yang ada di guci. Simulasi ini supaya teman-teman bisa paham dan tahu tentang SOP tatanan baru,” ujar Plt Dinas Porapar, Suharinto pada Sabtu (3/7/2020) di lokasi obyek wisata Guci.

Dia mengungkapkan, pihaknya akan melaksanakan simulai selama dua minggu. Dan akan divideo yang nantinya akan disosialisasikan. Dalam simulasi, disiapkan alat semprot elektrik disinfektan yang aman bagi tubuh, dan pengaturan jarak di pintu masuk untuk mencegah kerumunan. Selain itu, sejumlah tempat cuci tangan dan cairan pembersih tangan di setiap sudut tempat wisata.akan disiapkan,

Setiap wahana permainan, akan dibatasi jumlah pengunjung untuk menjaga jarak fisik. Lokasi parkir kendaraan dan tempat para pedagang pun kita jarak. Nantinya ada Tim Satgas COVID-19 wisata yang selalu keliling ke wahana,” terangnya.

Untuk pembatasan jumlah pengunjung, dia menyatakan, secara bertahap mulai dari 20% pada minggu pertama dan akan dievaluasi untuk minggu selanjutnya. Setiap wisatawan yang mau masuk akan dicek identitas asal. “Kemungkinan bagi wisatawan dari daerah zona merah tidak akan diperkenankan masuk,” ujarnya.

Suharinto menambahkan, Simulasi tersebut bertujuan untuk layanan para pengelola tempat wisata tetap produktif aman dari covid 19 untuk menyambut kenormalan baru. Seperti hasil rapat yang dilaksanakan pada Jum’at (02/7/2020) yang dihadiri Bupati Tegal, Forkompimda, dan Dinas Terkait serta undangan lainnya.

Dalam Rakor tersebut, semua pelaku wisata diharapkan dapat beradaptasi terhadap tatanan normal baru. Yakni, pelaku wisata siap menerapkan tatanan kehidupan baru sektor pariwisata dengan penerapan protokol kesehatan sesuai yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan wisata

berbasis air untuk sementara tetap ditutup menunggu kajian laboratoris terkait keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung akan bahaya Corona.

Pelaku wisata juga siap menerima sanksi bila melanggar protokol kesehatan sesuai aturan berlaku. Pelaku wisata bersedia membantu dalam kepatuhan dan keterjagaan tata kelola pada masa transisi peningkatan ekonomi kreatif di masa pandemi. Pungkasnya (Diskominfo Kab. Tegal/Ew).

The poster features the logo of the Government of Tegal and the Kominfo Department at the top left, and the 'Kabupaten Tegal Mengembangkan' logo at the top right. The main text reads 'SELAMAT HARI BANK INDONESIA 5 JULI 2020' in large blue letters. Below this is the Bank Indonesia logo (a blue circle with a white 'BI') and the slogan 'Setitik Bakti Bagi Negeri' in a stylized script. A dark blue banner at the bottom contains COVID-19 safety instructions: 'AYO BERSAMA CEGAH COVID-19!!! TETAP TENANG & WASPADA SERTA PATUHI ANJURAN PEMERINTAH', 'PAKAI MASKER CUCI TANGAN PAKAI SABUN JAGA JARAK JAGA STAMINA SELALU BERDOA', and social media hashtags: '#TetapProduktif #amancovid-19 #KabupatenTegal #cegahcovid19 #batirkominfo'. At the very bottom, contact information is provided: 'www.tegalkab.go.id', 'kominfotegalkab', 'kominfo_tegalkab', '@KominfoKabTegal', and 'pemkabtegal'.

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Minggu, 5 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.